

**“Sumber Daya Pertanian Berkelanjutan dalam Mendukung Ketahanan dan Keamanan Pangan Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0”**

---

**Karakterisasi Morfologi Kedondong Parang Karimunjaya**

**Intan Gilang Cempaka, Arif Susila, Dyah Haskarini, dan Afrizal Malik**

*BPTP Jawa Tengah. Jalan Soekarno-Hatta KM 26 No 10 Bergas, Kabupaten Semarang 50552 Jawa Tengah*

*Email : [intangilangcempaka@gmail.com](mailto:intangilangcempaka@gmail.com)*

**Abstrak**

Kedondong Parang Karimunjaya merupakan tanaman lokal yang banyak sekali terdapat di seluruh daerah Pulau Parang dan tumbuh liar tidak dibudidayakan. Identifikasi dan karakterisasi dilakukan secara ilmiah sehingga hasilnya dapat dijadikan sumber referensi ilmiah yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara pada Oktober 2018. Identifikasi karakter morfologi meliputi: habitat, tajuk tanaman, daun, bunga, dan buah. Identifikasi karakter morfologi menggunakan deskriptor dari Direktorat Hortikultura tentang Deskripsi Tanaman Hortikultura Tahun 2017 dan penentuan warna menggunakan *color chart Royal Horticulture Society*. Tinggi pohon 20 meter berusia 70 tahun. Daun majemuk, bagian yang melebar berada ditengah-tengah, helaian daunnya berbentuk jorong (ovalis), pangkal daun runcing, ujung daun runcing dan tepi daun berombak. Tekstur daging buah berserat masir dengan aroma yang harum dan warna daging buah kuning (163 B). Buah bervariasi dalam ukuran dari sekitar panjang 10-14,5 cm dan lebar 4,5-6,5 cm. Tebal daging buah 2-3 cm dengan berat per buah 500-900 gram. Rasa daging manis sedikit asam. Kedondong Parang Karimunjaya wilayah penyebarannya berada di Pulau Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara.

Kata kunci : kedondong, parang, karakter

**Pendahuluan**

Karimunjawa adalah kepulauan di Laut Jawa yang termasuk dalam Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan luas daratan  $\pm 1.500$  hektare dan perairan  $\pm 110.000$  hektar. Pulau Parang merupakan salah satu pulau yang berada di kecamatan Karimunjawa. Pulau parang memiliki iklim dan karakteristik lahan yang secara khusus cocok itu produksi buah tropik seperti kedondong. Kedondong merupakan tanaman asli Polinesia, dan sudah tersebar luas di banyak daerah tropik dan sub tropik di seluruh dunia. Buah kedondong bersifat klimaterik dan ada dalam dua bentuk : tipe besar dan tipe mini. Buah kedondong dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan pada kematangan matang-hijau, semi-matang dan matang penuh (Mohammed. M *et al.*, 2011). Kedondong Parang Karimunjaya merupakan tanaman lokal yang banyak sekali terdapat di seluruh daerah Pulau Parang dan tumbuh liar tidak dibudidayakan. Buah yang belum dibudidayakan merupakan kelompok dari tanaman hortikultura yang penting, yang diketahui secara nyata berkontribusi pada pemenuhan nutrisi dan pangan di suatu wilayah (Singh *et al.*, 2012). Kedondong

Parang belum mendapat perhatian dan teridentifikasi dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil tanaman, identifikasi dan karakterisasi kedondong Parang. Identifikasi dan karakterisasi dilakukan secara ilmiah sehingga hasilnya dapat dijadikan sumber referensi ilmiah yang akurat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara pada Oktober 2018. Bahan-bahan yang diperlukan yaitu pohon induk kedondong Parang Karimunjaya yang berada di Pulau Parang, alat yang digunakan antara lain kamera, pisau, meteran, silet, kertas lebel, kantong plastik, alat tulis.

Identifikasi dilakukan terhadap jenis (Genus, Spesies, nama Lokal, nama Indonesia, nama Latin). Identifikasi karakter morfologi meliputi: habitat, tajuk tanaman, daun, bunga, dan buah. Identifikasi karakter morfologi menggunakan deskriptor dari Direktorat Hortikultura tentang Deskripsi Tanaman Hortikultura Tahun 2017 dan penentuan warna menggunakan *color chart Royal Horticulture Society*. Pengambilan data sekunder bertujuan untuk memperoleh informasi kedondong Parang Karimunjaya dan wilayah penyebarannya serta kegunaan kedondong Parang didapatkan dari wawancara dengan informan kunci, yaitu pemilik pohon, kelompok tani, kepala desa dan PPL setempat.

## Hasil dan Pembahasan

Kedondong Parang Karimunjaya mempunyai nama latin *Spondias dulcis* L. yang merupakan tanaman asli Polinesia berasal dari famili *Anacardiaceae* subfamili *Spondioideae*. Kedondong tersebut banyak tumbuh di alam liar dan juga di pekarangan. Buah matang dan buah yang belum matang dijual di pasar selama panen raya sekitar bulan Mei dan Desember.

Nama umumnya adalah Kedondong. Nama lokalnya Kedondong Parang Karimunjaya. Berkembang di Pulau Parang sudah semenjak 70 tahun yang lalu, sehingga sudah layak disebut sebagai varietas lokal asal Jawa Tengah. Tumbuh di Pulau Parang pada ketinggian 0-2 mdpl. Sebaran geografis tanaman kedondong Parang Karimunjaya berada di Pulau Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Kedondong Parang Karimunjaya sudah mendapatkan sertifikat kepemilikan atas nama Bupati Jepara dengan nomor pendaftaran 867/PVL/2018 pada tanggal 3 Desember 2018.

## Deskripsi Kedondong Parang Karimunjaya

### 1 Tanaman

Tinggi Tanaman	:	20 meter
Lingkar Batang	:	227 cm
Bentuk Tajuk	:	Payung
Keadaan Tajuk	:	Sedang
Lebar Tajuk	:	U-S : 8 meter, B-T : 10 meter
Bentuk Batang	:	Bulat
Percabangan	:	Melengkung Ke Atas
Letak Cabang Terendah	:	5 meter
Tekstur Batang	:	Kasar
Warna Kulit Batang	:	Kecokelatan (199 D)
Penciri Utama	:	Buah Besar, Rasa Manis, Aroma Harum
Perbanyakkan	:	Generatif
Tempat Tumbuh	:	Pekarangan

### 2 Daun

Bentuk Daun	:	Jorong
Tepi Daun	:	Berombak
Sifat Torehan	:	Tidak Bertoreh
Ujung Daun	:	Runcing
Warna Daun Muda	:	Hijau / 137 A
Warna Daun Tua	:	Hijau / 137 A
Belahan Daun	:	Simetris
Warna Daun Bag. Bawah	:	Hijau / 143 A
Warna Daun Bag. Atas	:	Hijau / 137 A
Tipe Daun	:	Cembung
Arah Daun	:	Menghadap ke atas
Panjang Tangkai Daun	:	0,5 s/d 0,9 cm
Jarak Antar Daun	:	5,5 s/d 6,5 cm
Ukuran Daun (p x l)	:	Panjang 6 s/d 15 cm Lebar 2 s/d 6,5 cm
Junlah Daun / tangkai	:	11 s/d 15

### 3 Bunga

Warna Bunga	:	Putih Kekuningan (141 C)
Warna Batang Bunga	:	Kuning Kehijauan (144A)
Kedudukan Bunga	:	Ujung Batang
Jumlah Bunga/Tandan	:	52 s/d 89
Warna Kelopak Bunga	:	Putih Kekuningan
Lama Mekar Bunga	:	3 s/d 4 hari
Jumlah Benangsari	:	9 (Sembilan)
Warna Benangsari	:	Kuning (14B)
Jumlah Putik	:	5 (Lima)
Warna Putik	:	Keputihan (142 D)
Warna Mahkota	:	Hijau Keputihan (142 D)

### 4 Buah

Bentuk Buah	:	Bulat Telur
Tekstur Kulit Buah	:	Halus
Panjang Buah	:	10 s/d 14,5 cm

Lebar Buah	:	4,5 s/d 6,5 cm
Berat Buah	:	500 s/d 900 gram
Warna Kulit Buah	:	Kuning N 163 D
Warna Daging Buah	:	Kuning 163 B
Tebal Daging Buah	:	2 s/d 3 cm
Rasa Daging Buah	:	Manis Sedikit Asam
Tekstur Daging Buah	:	Berserat Masir
Kadar Air	:	Sedang
Aroma	:	Harum
Warna Tangkai Buah	:	Hijau (144 A)
Daya Ketahanan dalam Pengangkutan	:	3 s/d 7 hari
Jadwal Berbuah	:	Mei dan Desember
Produksi/Pohon/Tahun	:	2 ton
Bentuk Biji	:	Bulat Berserat
Warna Biji	:	Kuning Keputihan (22 B)
Keadaan Sinus	:	Tidak Ada
Ujung Buah	:	Bulat
Bentuk Pangkal Buah	:	Membulat
Cekungan Pada Pangkal Tangkai Daun	:	Tidak Ada
Bentuk Pedicle	:	Tidak Ada

Kedondong Parang Karimunjaya termasuk tipe besar. Habitus pohon, merupakan fast growing species. Batang yang berkayu (lignosus) keras dan kuat karena sebagian besar terdiri dari kayu yang terdapat pada pohon dengan bentuk batangnya yang bulat dan tumbuh tegak, percabangan batangnya simpodial. Tidak berbanir, tajuk ringan dan tidak beraturan. Tinggi pohon kedondong Parang Karimunjaya 20 meter. Tanaman kedondong memiliki periode dormansi pendek pada awal musim kemarau, daunnya menjadi kuningmuda dan kemudian tua lalu gugur. Dilanjutkan dengan periode berbunga dan berbuah dalam kurun waktu 6-7 bulan (Bauer *et al.*, 1993). Tanaman kedondong dapat berbunga setelah 4 tahun setelah penanaman dan terus menghasilkan buah yang baik.

Daun majemuk, bagian yang melebar berada ditengah-tengah, helaian daunnya berbentuk jorong (ovalis), pangkal daun runcing, ujung daun runcing dan tepi daun berombak. Warna daun muda hijau (137 A) dan warna daun tua juga hijau (137 A). Tipe daun cembung, belahan daun simetris. Warna daun bagian atas hijau (143 A) dan warna daun bagian bawah hijau (137 A). Arah daun menghadap ke atas. Panjang tangkai daun 0,5-0,9 cm. Jarak antar daun 5,5-6,5 cm. Ukuran daun dengan panjang 6-15 cm dan lebar 2-6,5 cm. Jumlah daun 11-15 daun per tangkai.

Warna bunga Kedondong Parang Karimunjaya putih kekuningan (141 C), dengan warna battang bunga kuning kehijauan (144 A). Kdudukan bungan berada di ujung batang dengan jumlah bunga 52-89 buah per tandan. Warna kelopak bunga putih kekuningan yang dapat mekar 3-4 hari. Jumlah benangsari ada 9 buah pada bunga yang warnanya kuning (14 B). jumlah putih dalam satu bunga 5 buah dengan warna keputihan (142 D dan warna mahkota bunga hijau keputihan (142 D).

Buah kedondong Parang Karimunjaya memiliki karakter buah dengan dinding lapisan luar yang tipis dan halus seperti kulit dan lapisan dalam yang tebal, lunak dan berair serta dapat dimakan, berbentuk bulat telur, buah sejati tunggal. Tekstur daging buah berserat masir dengan aroma yang harum dan warna daging buah kuning (163 B). Buah bervariasi dalam ukuran dari sekitar panjang 10-14,5 cm dan lebar 4,5-6,5 cm. Tebal daging buah 2-3 cm dengan berat per buah 500-900 gram. Rasa daging manis sedikit asam. Daya tahan dalam pengangkutan sekitar 3-7 hari. Bentuk biji bulat berserat dengan warna biji kuning keputihan (22 B). Karakter tersebut sesuai dengan karakter kedondong tipe besar yang disampaikan oleh Mohammed dan Wickam (1997) yang menyatakan bahwa buah dari pohon jenis besar biasanya berbentuk oval, bulat atau berbentuk buah pir. Buah dari tipe besar bervariasi dalam ukuran dari sekitar 5-6 cm dan 9-10 cm dengan berat rata-rata 200 g. Rasa dan aroma yang memikat dari buah eksotik ini dengan keragaman yang besar memberikan efek besar terhadap kesukaan terhadap rasa dari kedondong (Sloan, 2003). Buah kedondong yang masih hijau memiliki tekstur keras, dagingnya renyah, berair, sedikit asam dan memiliki aroma seperti nanas (Morton, 1961; Mohammed dan Wickam, 1997). Jika dibiarkan matang, aroma dan rasanya menjadi liat dan dagingnya sulit dipisahkan dari bijinya, karena serat dan duri yang mencolok dan keras memanjang dari punggung kasar dari inti biji (Morton, 1961; Graham *et al.*, 2004).

Secara alami buah kedondong Parang Karimunjaya dimakan sebagai buah segar, campuran rujak atau diolah sebagai asinan. Selain itu juga digunakan sebagai campuran berbagai masakan tradisional. Daun mudanya biasanya digunakan sebagai campuran pada masakan tradisional. Kedondong Parang Karimunjaya wilayah penyebarannya berada di Pulau Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Seperti yang dilaporkan oleh Singh *et al.*, (2012) bahwa tanaman kedondong toleran di semua jenis tanah dan dengan mudah dibudidayakan (Singh *et al.*, 2016) dan dapat digunakan sebagai penghias taman. Dengan begitu dapat meningkatkan konsumsi buah kedondong tetapi juga mendapatkan keuntungan dari penjualan buah dan daun kedondong (Franquin *et al.*, 2005). Kegunaan lain dari buah kedondong seperti dilaporkan oleh Sameh *et al.* (2018) bahwa dapat digunakan sebagai bahan pelengkap obat-obatan atau obat alternatif untuk obat sintetis, karena penyakit degeneratif diasosiasikan dengan tekanan oksidatif. Kedondong digunakan sebagai pengobatan tradisional karena mempunyai keunggulan efek terapeutik.

## **Kesimpulan**

Kedondong Parang Karimunjaya sudah mendapatkan sertifikat kepemilikan atas nama Bupati Jepara dengan nomor pendaftaran 867/PVL/2018 pada tanggal 3 Desember 2018.

Kedondong Parang Karimunjaya wilayah penyebarannya berada di Pulau Parang, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara.

### Daftar Pustaka

- Bauer, T., Kim J., Baldeo, I. 1993. Preliminary Study on The Golden Inter-American Institute for Cooperation on Agriculture. Grenada. 21 hal.
- Franquin, S., Marcelin, O., Aurore, G., Reynes, M. & Brillouet, J. M. (2005) Physicochemical characterization of the mature green golden apple (*Spondias cytherea* Sonner zat), *Fruits*; Vol. 60: 203-210.
- Graham, O. S. Wickham. L. D., Mohammed M. 2004. Growth, development and quality attributes of miniature golden apple fruit (*Spondias cytherea*). part II: physicochemical and organoleptic attributes associated with ripening. *Food Agric. Environ.* 2(1), 101-106.
- Mohammed, M. dan L. D. Wicham. 1997. *Occurrence of chilling injury in golden apple (Spondias dulcis, Sonn.) fruits*. *Journal of Food Quality* 20(2):91-104.
- Mohammed. M., S. Hajar Ahmad, R. Abu Bakar, T. Lee Abdullah. *Golden apple (Spondias dulcis Forst. syn. Spondias cytherea Sonn.)*. 2011. *Postharvest Biology and Technology of Tropical Subtropical Fruits. Cocona to Mango. Woodhead Publishing Series in Food Science, Technology and Nutrition.* (179e-180e):159-178.
- Morton, J. F. 1961. Why no use and improve the fruitful ambarella. *Hort. Adv.* 5, 13-16.
- Royal Horticulture Society Colour Chart (Sixth Revised Edition). 2015. United Kingdom.
- Sameh, S., E. Al-Sayed, R. M. Labib and A. N. Singab. 2018. *Genus Spondias : a phytochemical and pharmacological review*. *Hindawi Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Volume 2018. Article ID 5382904, 13 pages.
- Singh, D. B., Attri, B. L. & Singh, C. 2012. Underutilized fruit crops of Andaman: its biodiversity and role in environmental conservation and nutritional security. *The Indian Forester*; Vol. 138: 27-30.
- Singh, S., Waman, A. A., Bohra, P., Gautam, R. K. & Dam Roy, S. 2016. Conservation and sustainable utilization of horticultural biodiversity in tropical Andaman and Nicobar Islands, India, *Genetic Resources and Crop Evolution*; Vol. 63: 1431–1445.
- Sloan, A. 2003. Top 10 trends to watch and work on. *Food Technology*, 56 (2003), pp. 30-50.